

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada rangkaian analisis data serta interpretasi temuan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Jigsaw* dengan dukungan media *Spinning Wheel* memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik di kelas V di SDN 104209 Saentis. Bukti empiris ini bersandar pada hasil pengujian hipotesis melalui prosedur *Independent Sample T-Test*, yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Berhubung perolehan tersebut jauh dibawah ambang batas 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Peningkatan hasil belajar juga terlihat secara jelas melalui perbandingan terhadap nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik. Pada kelompok eksperimen, rata-rata skor awal (*pretest*) dari 48,00 melesat secara signifikan menjadi 80,42 pada pengukuran akhir (*posttest*), mencatatkan margin peningkatan sebesar 32,42. Kondisi ini kontras dengan kelompok kontrol, di mana perolehan rata-rata *pretest* sebesar 61,26 hanya bergeser secara tidak berarti menjadi 60,89 pada saat *posttest*. Data tersebut memberikan penegasan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Jigsaw* yang dipadukan dengan media *Spinning Wheel* memiliki efektivitas yang jauh lebih unggul dalam memacu hasil belajar siswa dibandingkan dengan implementasi strategi pembelajaran konvensional. Selain itu, penggunaan media *Spinning Wheel* juga membuat siswa lebih antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran, sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang berbantuan media *Spinning Wheel* memberikan pengaruh signifikan dalam memaksimalkan capaian hasil belajar bahasa Inggris peserta didik. Keunggulan metode ini terlihat sangat nyata pada penguasaan materi *Parts of the Body and Their Functions*, di mana kombinasi kerja kelompok dan media interaktif mampu memperkuat pemahaman konsep peserta didik secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan serta kesimpulan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, peneliti merumuskan sejumlah rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi konstruktif sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan partisipasi mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terutama dalam dinamika diskusi kelompok. Melalui keterlibatan yang proaktif tersebut, siswa akan lebih terbantu dalam menginternalisasi materi sekaligus mengoptimalkan capaian prestasi belajar bahasa Inggris mereka.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw* yang dikolaborasikan dengan media *Spinning Wheel* sebagai opsi inovatif dalam pengajaran bahasa Inggris. Integrasi model dan media ini terbukti efektif dalam memantik antusiasme, motivasi, serta performa akademik peserta didik. Selain itu, diharapkan para pendidik dapat terus mengasah daya cipta dalam menggali dan merancang perangkat pembelajaran yang mampu menginspirasi serta

memberikan nilai edukasi tinggi. Langkah ini krusial untuk membangun sebuah atmosfer ruang kelas yang dinamis, penuh kreativitas, dan mendukung komunikasi dua arah bagi siswa.

3. Bagi Sekolah

Institusi pendidikan disarankan untuk memberikan dukungan nyata terhadap penggunaan model serta alat peraga instruksional yang baru dengan menyediakan fasilitas penunjang yang memadai. Di samping itu, sekolah hendaknya merumuskan kebijakan strategis yang mampu mendorong para guru untuk terus meningkatkan keahlian profesionalitas mereka secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi penelitian mendatang untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengeksplorasi variabel yang lebih kompleks, materi pembelajaran yang lebih beragam, maupun implementasi pada jenjang pendidikan yang berbeda. Upaya ini penting guna memperoleh perspektif yang lebih komprehensif serta mendalam terkait efektivitas model pembelajaran yang telah diujikan.